



Embassy of the Republic of Indonesia in Bern, Switzerland. Accredited to the Principality of Liechtenstein



Duta Besar RI di Bern memberikan penghargaan dalam Perayaan HUT RI ke-68

Tuesday, 20 August 2013



Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 68 KBRI Bern, Swiss yang berlangsung pada hari Sabtu 17/08 bertempat di Wisma Duta, ditandai dengan penyerahan piagam penghargaan kepada mereka yang dinilai telah memberikan kontribusi dan sumbangsinya kepada perkembangan seni dan budaya Indonesia di wilayah akreditasi.

Dalam sambutannya Dubes RI, Djoko Susilo mengharapkan kerjasama yang selama ini telah terjalin dengan baik dengan semua unsur masyarakat Indonesia yang berdomisili di Swiss maupun dengan Warga Swiss dapat terus ditingkatkan. "KBRI terus berupaya menjalin dan mebingkatkan komunikasi dengan seluruh unsur masyarakat yang ada di Swiss maupun di Keharyapatihan Liechtenstein.

Penghargaan diberikan kepada ibu Pia Brissard, selaku Presiden Kelompok Angklung Padasuka Swiss, Nicole Coppey, Pemilik sekaligus Direktur Sekolah Musik 1,2,3, yang mengajarkan gamelan Jawa, Bapak Haka Tahir dari Pencak Silat Verband Schweiz, Gianni Plozza dari Furneco Möbel und Dekorationen, Alvin Pradana selaku Ketua Verein Indonesia Schweiz (Lembaga Persahabatan Indonesia-Swiss) dan Sri Joko Wiyono, Ketua Paguyuban Joglo Semar, Swiss.

Selama lebih dari 30 tahun kelompok angklung padasuka Swiss, Pencak Silat Verband Swiss dan Lembaga Persahabatan Indonesia-Swiss menjembatani hubungan masyarakat di kedua negara melalui seni dan budaya.

Perkembangan kebudayaan Indonesia nampaknya juga akan berkesinambungan dengan duta-duta gamelan cilik dari sekolah musik 1,2,3 yang berdomisili di Sion sebuah kota dikaki pegunungan Alpen. Sedangkan Paguyuban Joglo Semar, meskipun baru dibentuk beberapa tahun yang lalu sudah mendapatkan simpati yang besar terutama dari Masyarakat Swiss yang berbahasa Perancis.

Acara tersebut dilaksanakan setelah Upacara penaikan Bendera yang dihadiri oleh ratusan masyarakat Indonesia yang datang dari seluruh wilayah Swiss termasuk para pelajar dari Sekolah Perhotelah IMI Kastanienbaum dan Les Roches serta para warga yang datang dari daerah perbatasan.

Sebagaimana di tanah air, 17 Agustus yang digabungkan dengan acara halal bihalal Idul Fitri 1434 Hijriah diisi dengan berbagai perlombaan anak dan dewasa diantaranya tarik tambang, lomba makan kerupuk, lomba memasukan pincil ke botol.

Sangat mengharukan menyaksikan ibu-ibu Swiss lanjut usia yang berpakaian baju kurung antusias mengikuti perlombaan tarik tambang.